ABSTRAK

Majid, Abdul.2026. *Pengembangan Pesantren Berbasis Salaf Melalui Kepemimpinan Kiai (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Gurah Kediri).* Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Dosen Pembimbing: Moh. Zahiq, M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan Pesantren, Pesantren Salaf, Kepemimpinan Kiai, Metode Amtsilati, Tradisi Salaf

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh eksistensi pesantren salaf di tengah arus modernisasi yang semakin kuat, di mana kepemimpinan kiai menjadi faktor penentu dalam menjaga keberlangsungan tradisi keilmuan sekaligus mendorong pengembangan kelembagaan secara keseluruhan. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati (PPHM Amtsilati) Gurah Kediri menjadi objek kajian karena keberhasilannya mempertahankan identitas salaf dan juga melakukan inovasi pembelajaran melalui penerapan Metode Amtsilati. Penelitian ini bertujuan: 1. mengidentifikasi dan menganalisis pengembangan pesantren berbasis salaf yang dilakukan oleh kiai di PPHM Amtsilati, 2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pesantren berbasis salaf tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri atas pengasuh pesantren, ustadz, pengurus (lurah pondok), dan santri. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. pengembangan pesantren berbasis salaf di PPHM Amtsilati dilaksanakan melalui kepemimpinan Kiai Syarwani Said yang memadukan pemeliharaan tradisi salaf dengan inovasi selektif dan terbatas. Unsur-unsur salaf seperti sorogan, bandongan, pengajian kitab kuning, tahlilan, zikir, dan peringatan Maulid Nabi tetap dipertahankan sebagai identitas utama. Di sisi lain, dilakukan inovasi adaptif melalui integrasi Metode Amtsilati dalam kurikulum kitab kuning, serta pendidikan kesetaraan kelas Persamaan, tanpa mengorbankan nilai-nilai inti tradisi salaf. Kepemimpinan kiai dijalankan melalui perpaduan lima gaya sekaligus, yaitu karismatik, demokratis, transformasional, dan tradisional. 2. faktor pendukung pengembangan pesantren meliputi karisma dan integritas kiai, dukungan adalah Himmatul Ulya (Semangat yang Tinggi), Azimah (Kegigihan), Peran Santri dan Alumni, serta kepercayaan masyarakat dan dukungan alumni. Adapun faktor penghambat Penurunan Kualitas Akibat Pertumbuhan Santri. Kekhawatiran bahwa seiring dengan semakin banyaknya jumlah santri, terdapat risiko penurunan kualitas pendidikan jika tidak dijaga dengan ketat dan penuh semangat, keterbatasan tenaga pengajar yang berkualifikasi salaf dan keterbatasan sarana-prasarana Adanya beberapa masyarakat yang tidak ramah dan tidak suka dengan berdirinya pesantren.